

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia di masa era globalisasi di negara maju dan modern saat ini sangat memberikan bank berbagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Dalam hal ini mereka bahwa menganggap bank itu merupakan salah satu lembaga keuangan yang sangat aman bagi masyarakat untuk melakukan berbagai macam untuk bertransaksi. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat dinegara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dana. Dunia di masa era globalisasi di negara maju dan modern saat ini, bank menjadi salah satu tempat sebagai lembaga yang sangat penting untuk berperan dalam melakukan perkembangan perekonomian negara. Dunia di masa era globalisasi yang maju dan modern ini, banyak masyarakat membutuhkan bank tidak hanya terbatas atau sekedar untuk penyimpanan dana atau untuk penyaluran dana saja, namun juga untuk pelayanan jasa yang telah ditawarkan oleh pihak bank. (Ismail, 2011, hlm. 23).

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BSI). Meskipun perkembangan sedikit terlalu terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang, bila pada periode Tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah, bahwa pada tahun 2005. Jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sedangkan itu dalam jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah

(BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah. (Adiwrman, 2014, hlm. 25).

Bank syariah adalah bank yang lembaga kegiatannya mengarah pada hukum islam dan kegiatannya tidak mengacu pada sistem bunga. Timbal balik bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus mematuhi pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat islam. (Andrianto & M. Anang Firmansyah, 2019, hlm. 26).

Sesuai UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjelkan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau hukum islam yang diatur dalam fatwa majelis ulama indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan kemaslahatan, universalisme, secara tidak mengandung gharar, maysir, riba,zalim dan obyek yang haram. (Andrianto & M. Anang Firmansyah,2019, hlm.24).

Persepsi adalah suatu tindakan yang mengatur, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan informasi yang di dapat untuk memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan proses transformasi stimulus lingkungan. Pada persepsi ini memiliki dalam salah satu aspek psikologis yang sangat penting bagi diri manusia untuk merespon kehadiran di berbagai aspek dan gejala yang ada di sekitarnya (Meliza &Deri Wanto, 2020, hlm.6). Persepsi merupakan kombinasi antara proses fisiologi dan proses di dalam otak berupa intregasi dan interprestasi informasi yang di serap oleh indera. Menurut Walgito (2004) menyatakan bahwa

persepsi adalah proses, pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diindera, sehingga dimengerti (bermakna), dan merupakan respon yang mengintegrasikan dari individu. (Wiwien Dinar Pratisti & Susatyo Yuwono, 2018, hlm. 138). Dengan adanya persepsi ini untuk agar bisa mengetahui pendapat dan pengetahuan dari masyarakat desa mandala tentang bank syariah dan untuk mengetahui kurangnya minat untuk memilih produk bank syariah.

Pengetahuan yaitu informasi atau pemahaman seseorang yang telah diketahui yang melekat dibenak atau pikiran diri seseorang. Jadi dalam pengetahuan disini untuk mengetahui seberapa sih pengetahuan di masyarakat desa mandala terhadap pengetahuan tentang bank syariah tersebut.

Minat merupakan kemampuan seseorang dalam menaruh perhatian pada orang dalam posisi atau kegiatan tertentu dan bukan dalam minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif oleh hadirnya seseorang atau suatu objek, atau karena partisipasi dalam suatu aktifitas. Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. (Sutrisno, 2021, hlm. 10). Jadi minat disini untuk mengetahui tentang minat masyarakat desa mandala untuk menggunakan produk bank syariah.

Masyarakat Desa Mandala merupakan kecamatan kelumpang hilir kabupaten kotabaru yang mayoritas agamanya islam. Di Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru Berdasarkan Sensus Penduduk jumlah penduduk desa mandalah mencapai 1.155 jiwa. Berdasarkan observasi

yang dilakukan terkait pengaruh persepsi dan pengetahuan masyarakat desa mandala tentang bank syariah sebagian responden mengetahui apa itu bank syariah. Namun tidak ada satupun masyarakat yang menggunakan produk Bank Syariah. Hal ini dilihat berdasarkan wawancara yang dilakukan dilapangan dengan masyarakat Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru, Dari 10 orang yang di wawancara hanya 1 orang yang mengetahui tentang Bank Syariah, namun itupun hanya sekedar tahu dan tidak menggunakan produk Bank Syariah, mereka semua masih menggunakan jasa bank konvensional. informasi tentang produk-produk bank syariah masyarakat desa mandala juga belum mengetahui, dan jarak tempuh untuk kebank syariah itu sendiri yang cukup jauh sehingga masyarakat desa mandala sudah nyaman untuk menggunakan produk bank konvensional yang digunakan sekarang ini, masyarakat desa mandala juga masih menganggap bank syariah dan bank konvensional itu sama saja.

Adapun permasalahan pada penelitian ini ialah persepsi masyarakat yang menjadi salah satu faktor kurangnya minat menggunakan produk bank syariah dikarenakan pendapat masyarakat yang sudah terlalu lama menggunakan produk bank konvensional sehingga masyarakat merasa sudah nyaman untuk menggunakan produk bank konvensional, dan juga pendapat masyarakat untuk tempat dan juga jarak untuk menempuh ke bank konvensional pun yang cukup dekat sehingga mudah untuk dijangkau.

Selain masalah persepsi, pengetahuan juga menjadi salah satu faktor kurangnya minat menggunakan produk perbankan syariah dikarenakan persepsi

masyarakat Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru masih kurang dalam pengetahuannya terhadap perbankan syariah serta produk-produk yang ada di perbankan syariah, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak perbankan syariah terhadap masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih judul **Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk BSI Pada Masyarakat Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabru).**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan dan persepsi masyarakat desa mandala berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan produk BSI ?
2. Apakah pengetahuan dan persepsi masyarakat desa mandala berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan produk BSI ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan dan persepsi masyarakat desa mandala berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan produk BSI
2. Untuk mengathui apakah pengetahuan dan persepsi masyarakat desa mandala berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan produk BSI

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan agar dapat bisa memberikan pemberian pemikiran dan dapat dijadikan sebagai sarana tentang pengaruh pengetauan dan persepsi masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menggunakan produk BSI.

2. Bagi Penyusun

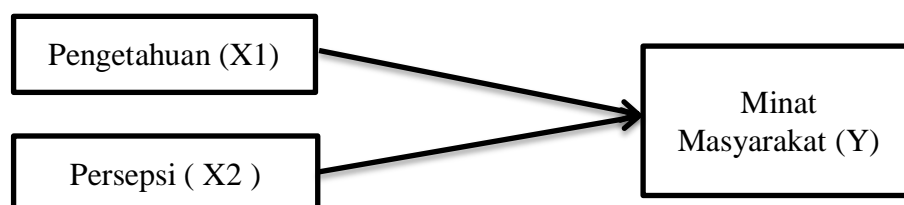
Bagi penyusun hasil dari penelitian ini agar dapat bisa memahami pengetahuan sekaligus wawasan tambahan yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan dan persepsi terhadap minat menggunakan produk BSI.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan memiliki wawasan yang luas terhadap perbankan syariah serta produk-produk bank syariah.

E. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, diperlukan adanya pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menentukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran atas penelitian tersebut dan kerangka berfikir untuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Kerangka pemikiran yang disajikan diatas menjelaskan bahwa Pengetahuan (X_1) dan Persepsi (X_2) berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk BSI(Y).

Keterangan :

-----> = Secara Parsial
 —————> = Secara Simultan

F. Hipotesis

1. H_0 : Secara Parsial Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk BSI.
 H_1 : Secara Parsial Pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk BSI.
2. H_0 : Secara Parsial persepsi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk BSI.
 H_1 : Secara Parsial Pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk BSI.
3. H_0 : Secara Simultan Pengetahuan dan persepsi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk BSI.
 H_1 : Secara Simultan pengetahuan dan Persepsi berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk BSI.

G. Definisi Operasional

1. Pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, gagasan, dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya. Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman hidup, pengalaman kerja, atau melalui pendidikan dan latihan. Pengetahuan yaitu segala sesuatu yang telah diketahui oleh seseorang dengan jalan suatu apapun. Jadi dapat dilihat dari sisi pengetahuannya masyarakat desa mandala kurang mengetahui apa itu bank syariah dan tidak mengetahui apa yang ada di bank syariah tentang produk-produk bank syariah. (Yuliatul Muzammil, 2021, hlm.17).

2. Persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam pemilihan, pengorganisasian, penginterpretasian dan penafsiran masukan-masuka informasi dan sensasi yang diterima melalui pengelihatn, pendengaran, penciuman, sentuhan, perasaan dan penghayatan sehingga menghasilkan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia. Dalam persepsi masyarakat desa mandala ada beberapa yang berpendapat bahwa hanya pernah mendengar bank syariah, tetapi tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk-produk yang ada di bank syariah tersebut, hanya sekedar mengetahui banknya saja. (Meliza & Deri Wanto, 2020, hlm.6).
3. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudia menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau pada suatu yang diminatinya. Dalam pengertian minat diatas, bahwa masyarakat desa mandala disini berminat untuk menggunakan produk BSI.(Yuliatul Muzammil,2021, hlm.17).

H. Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	JUDUK & TAHUN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Irdayanti (Irdayanti, 2019)	Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Lodongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara) 2019	Tekni sampel : <i>Random Sampling</i> . Jumlah 91 sampel. Data dianalisis melalui pengujian reliabilitas dan validitas dengan aplikasi SPSS versi 22. Hasil Penelitian : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan. Lokasi berpengaruh positif dan signifikan. Pengetahuan dan Lokasi secara	Sama-sama menggunakan variabel Pengetahuan. Subjek yang diteliti sama yaitu Masyarakat. Sama-sama menggunakan teknik sampel <i>Random Sampling</i> . Sama-sama meneliti tentang kurangnya minat	Lokasi Penelitian Dalam penelitian sekarang menggunakan variabel Persepsi dan Pengetahuan.

			simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan.	masyarakat menggunakan produk bank syariah.	
--	--	--	---	---	--

2.	Yuliatul Muzammil (Muzammil, 2021)	Pengaruh Pegetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji BRI Syariah KC Mandiun Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pucanganom) 2021	Teknik sampel : <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> . Jumlah 98 sampel. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Hasil Penelitian : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan. Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan secara simultan	Sama-sama menggunakan variabel Pengetahuan. Sama-sama subjek yang diteliti yaitu Masyarakat.	Lokasi Penelitian Dalam penelitian sekarang menggunakan variabel Persepsi dan Pengetahuan. Meneliti tentang kurangnya minat masyarakat menggunakan produk Bank Syariah.
----	---	---	--	---	---

			(sama-sama) berpengaruh positif dan signifikan.		
--	--	--	---	--	--

I. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan penulis dalam melakukan skripsi, penulis membagikan dalam lima bab yang tersusun secara sistematis, setiap babnya mempunyai pembahasan yang berbeda, tetapi merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dengan sistematika.

Bab I Pendahuluan, pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan kerangka teori, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini menguraikan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, dan teknik analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Laporan Penelitian, pada bab ini menguraikan dan menyajikan hasil penelitian berupa data-data yang didapat dan yang telah dianalisis serta menganalisis berdasarkan teori yang digunakan. Serta menjawab atas rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dituangkan.

Bab V Penutup, pada bab ini menguraikan kesimpulan dari seluruh isi penelitian dan saran yang merupakan bagian akhir dalam penelitian yang

memuat tentang hak-hak yang dihasilkan dan diperoleh dalam penelitian secara singkat padat dan jelas.